

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mendapatkan pendidikan yang baik sangat penting dalam masyarakat saat ini. Berinvestasi dalam pendidikan seseorang adalah tindakan kemajuan yang disengaja. Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan sebagai berikut. Dalam konteks pembangunan kebudayaan suatu bangsa, pendidikan diartikan sebagai “upaya sadar dan terencana” untuk menumbuhkan “karakter dan peradaban yang bermartabat”. Tujuan akhir program ini adalah mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam pendidikannya sendiri sehingga memperoleh ketangguhan agama dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Kholis, 2014 dan Pupu, 2021 mengutip “UU Sisdiknas tahun 2003”).

Pertumbuhan dan perkembangan siswa menjadi lebih berorientasi pada tujuan ketika mereka terlibat dalam berbagai kesempatan belajar. Ranah emosional dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran yang terkandung dalam ketiga kategori. Berarti keadaan internal seseorang, termasuk pikiran, kepercayaan, dan sikap mereka. Pendidikan sekolah menengah secara keseluruhan bertujuan untuk menumbuhkan ketiganya, tidak terkecuali geografi. Peristiwa yang terjadi memiliki arti penting bagi keberadaan manusia dan lingkungan menjadi fokus para ahli geografi, yang meneliti konsep geografis yang mendasari, fakta fisik, serta teori, dan prinsip yang menjelaskan kejadian tersebut. (Sudana dkk, 2017; Magdalena dkk, 2020).

Pengetahuan geografi telah meningkatkan kehidupan siswa di sekolah, masyarakat, dan bangsa. Agar manusia menjadi arif baik di antara benda hidup maupun benda mati supaya menunjukkan perilaku spasial yang arif, maka keterampilan geografi harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan dalam geografi harus mendorong tumbuhnya warga negara yang secara aktif mencari dan secara metodis menerapkan informasi dan kemampuan geografis pada keadaan dunia nyata. (*National Assessment of Educational Progress*, 1992; Maryani, 2011).

Yelly Octavia Lestari, 2023

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tingkat kesiapan siswa dan tujuan yang mereka nyatakan untuk pembelajaran kelas sangat penting untuk menjaga momentum kelas. Keterlibatan dan motivasi siswa berfluktuasi selama proses pembelajaran. Siswa lebih cenderung tertarik pada sekolah jika mereka menemukan bahwa mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, jika pelajaran membosankan, anak cenderung tidak memperhatikan. Peran guru sebagai fasilitator dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting. Tujuan pembelajaran, penilaian, dan akses ke materi pembelajaran telah disorot sebagai tiga komponen utama pembelajaran (Slameto, 2010; Fuad, 2019).

Penggunaan strategi pengajaran yang tidak efektif dan tidak konsisten adalah kekurangan geografi umum, seperti halnya dengan metode pengajaran lainnya. Guru biasanya memilih strategi pengajaran karena mereka percaya itu lebih sederhana dan lebih berhasil. Namun, menyampaikan pengetahuan kepada siswa secara lisan adalah salah satu metode pengajaran. Sangat penting untuk mengatasi masalah ini, karena mereka dapat membuat siswa enggan terlibat dalam proses pembelajaran di luar mendengarkan secara pasif, mencatat, dan menyelesaikan soal latihan, yang pada gilirannya menurunkan motivasi mereka untuk belajar dan meredakan kegembiraan mereka untuk materi pelajaran. Guru membutuhkan alat pengajaran berkualitas tinggi untuk membantu mereka mengirimkan informasi kepada siswa. (Setiawan, 2016; Karima, 2022).

Belajar dalam berbagai konteks dapat sangat membantu siswa untuk menangkap yang yang disampaikan oleh guru. Ada kebutuhan mendesak akan media kreatif untuk mendukung dan memotivasi pendidikan geografi saat ini. Siswa tidak termotivasi dan bosan dengan standar media pembelajaran yang ada. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, media dan bahan ajar memainkan peran penting dalam kegiatan pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa terlibat selama proses pembelajaran dan bahwa mereka dapat memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam studi mereka dapat dipengaruhi oleh bahan yang digunakan untuk pengajaran. (Dwi dan Eko, 2018; Pertiwi, 2022).

Yelly Octavia Lestari, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keinginan untuk mempelajari geografi dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti: (a) menyadari manfaat melakukannya; (b) dorongan orang tua; (c) cita-cita yang diilhami oleh pelajaran geografi; (d) keinginan yang kuat untuk berprestasi di sekolah; (e) partisipasi dalam kelas olimpiade geografi; (f) merasa puas selama pelajaran geografi; (g) terlibat dalam pelajaran geografi di kelas; (h) khawatir tentang hasil ujian yang buruk, (i) mencurahkan waktu dan upaya yang signifikan untuk mempersiapkan ujian geografi, (j) merasa mereka harus berhasil di sekolah dan ingin membuat orang tua mereka bangga, (k) belajar untuk geografi bagian rutin dari kehidupan mereka di rumah, (l) yakin mereka akan mendapatkan nilai tinggi dalam mata pelajaran, (m) mendaftar di program studi setelah sekolah, (n) memandang teman sekelas mereka sebagai kompetisi, dan (o) terinspirasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek tersebut. (Wijiningtyas, 2016)

SMAN Pasundan 7 Bandung memiliki banyak persoalan yang muncul. Peneliti sebelumnya telah mengamati banyak hambatan dalam pembelajaran geografi ketika mengamati praktik pengenalan lingkungan satuan pendidikan lapangan (PPLSP). Berdasarkan pengamatan mereka terhadap emosi dan perilaku siswa selama pembelajaran di kelas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kurang terlibat dan termotivasi ketika diinstruksikan oleh seorang guru. Tanpa adanya motivasi untuk belajar, siswa hanya datang ke kelas untuk memenuhi persyaratan kehadiran. Karena kendala waktu dan sumber daya, guru hanya sesekali dapat melengkapi buku pegangan siswa dengan presentasi Power Point tentang topik kelas.

Media yang dapat digunakan untuk membuat siswa bersemangat belajar dan menjaga perhatian mereka pada tugas yang ada dapat dianggap sebagai alat bantu belajar. Media pengajaran banyak digunakan sebagai sarana komunikasi interpersonal. Penggunaan alat audiovisual dan multimedia lainnya di dalam kelas telah terbukti meningkatkan retensi dan keterlibatan siswa karena tingkat persiapan seorang guru secara langsung berdampak pada antusiasme siswanya dalam belajar, siswa dapat mengembangkan keterampilan dengan mendapatkan perspektif baru. (Kustianto, 2010; Mustofa,2020; Hasan, 2021).

Yelly Octavia Lestari, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Materi audiovisual yang tersedia di aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai alat pengajaran interaktif. Penelitian ini akan mengkaji aplikasi populer yaitu TikTok, efek tambahan program ini menyenangkan dan mudah digunakan. Daya tarik luas TikTok berasal dari fakta bahwa penggunanya dapat dengan mudah membuat film komedi mereka sendiri. Dibandingkan dengan 4.100 pengguna Musicaly dan peringkat 3,5 bintang, aplikasi ini memiliki sekitar 27.827 pengguna di seluruh dunia dan peringkat 4,6 bintang. TikTok digunakan secara luas di kalangan pelajar Indonesia, tetapi popularitasnya yang meluas bisa menjadi bumerang jika fitur-fiturnya disalahgunakan. (Deriyanto & Qorib, 2018; Syahrul Mubarik, 2022).

Siswa sekolah menengah khususnya menunjukkan minat yang meningkat pada aplikasi ini karena memungkinkan mereka untuk menonton berbagai film pendidikan tentang topik seperti geografi. Diluncurkan pada awal September 2016, TikTok adalah jejaring sosial dan platform video musik yang populer di Tiongkok. Aplikasi ini memfasilitasi pembuatan video musik yang dipersonalisasi dengan durasi yang berbeda-beda. TikTok melampaui 45,8 juta unduhan antara 2018 dan 2019, menjadikannya aplikasi paling populer dalam dua tahun. Menurut (Taubah, 2020), bahkan telah melampaui penggunaan aplikasi lain yang banyak digunakan seperti Instagram dan Whatsapp.

Guru di era digital harus nyaman dengan metode pengajaran baru dan lama. Beberapa penelitian juga menyoroti manfaat menggabungkan media ke dalam kelas atau menggunakannya sebagai metode pengajaran utama. Menggunakan platform media sosial TikTok di dalam kelas membuat hubungan antara pengajar dan siswa terasa lebih kuat. Media Tiktok memiliki daya tarik tersendiri, dan memungkinkan para pendidik membuat film dan foto dengan justifikasi tekstual. Konten video di platform media sosial bentuk pendek TikTok sering berdurasi antara 15 detik hingga tiga menit, sehingga memudahkan konsumen untuk mencerna dan menikmatinya. Banyak siswa lebih suka menggunakan program ini untuk mengedit video daripada Youtube atau layanan serupa yang menggunakan lebih banyak data. (Hasan dkk, 2020; Ayuningtyas dkk, 2022).

Yelly Octavia Lestari, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa hari ini sangat bergantung pada media sosial dalam kegiatan pendidikan mereka. Dengan terhubung dengan orang lain dan bekerja sama menuju tujuan bersama, seperti memperbaiki masyarakat, pengguna media sosial terlibat dalam tindakan dan keterlibatan. Oleh karena itu, media sosial adalah sarana komunikasi dan interaksi. (Irwandani dan Juariah, 2016; Ratnamulyani dan Maskudi, 2018).

Karena fiturnya yang menarik dan interaktif, yang mendorong siswa untuk menonton seluruh video pendek dengan musik, aplikasi TikTok telah menjadi aplikasi yang sangat mudah diakses oleh siswa dan berpotensi sebagai media pembelajaran audiovisual di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya Indonesia kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung melalui penggunaan media pembelajaran yang diperoleh dari aplikasi TikTok. Dengan mengangkat judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia di SMA Pasundan 7 Bandung”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat konteks di mana kesulitan-kesulitan tersebut dibahas dan diteliti, penelitian ini menyajikan sejumlah rumusan masalah yang berbeda, terutama yang tercantum di bawah ini:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis Aplikasi Tiktok terhadap Motivasi Belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar siswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis perangkat pembelajaran berbasis aplikasi Tiktok memberi pengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar siswa.
2. Menganalisis perangkat pembelajaran berbasis aplikasi Tiktok memberi pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat teoretis dan beberapa manfaat praktis dalam melakukan penelitian ini.

Yelly Octavia Lestari, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video-sharing platform Tiktok dapat menginspirasi siswa SMA Pasundan 7 Bandung untuk mempelajari mata pelajaran Geografi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa
 

Keterlibatan dan minat siswa terhadap pelajaran geografi dapat ditingkatkan dengan memberikan mereka akses ke media pembelajaran yang relevan di Tiktok.
2. Bagi pendidik
  - a) Mendorong lebih banyak inovasi di dalam kelas.
  - b) Mempermudah pendidik untuk mendistribusikan konten dengan memberi mereka akses ke media dan sumber daya digital yang relevan.
  - c) Berbagi apa yang Anda ketahui dengan sekelompok besar orang dan membuatnya tersedia untuk pengguna Tiktok.
3. Bagi Sekolah
 

membuat upaya untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas dan efektivitas dialog kreatif antara guru dan siswa.
4. Bagi pendidik lain
  - a) Memiliki potensi untuk menginspirasi orisinalitas dalam penciptaan media pendidikan yang berfokus pada geografis.
  - b) Ini memiliki potensi untuk menginspirasi profesionalisme yang lebih besar dan penerapan strategi pengajaran STEM.
  - c) Siswa akan lebih cenderung menanggapi dan terlibat dengan materi pembelajaran, yang dapat membantu menumbuhkan minat yang lebih kreatif dan produktif dalam pendidikan.

## 1.5 Definisi Operasional

### 1.5.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dilihat sebagai cara untuk mengajar dan berbagi pengetahuan. Pesan dan pengetahuan tentang

pembelajaran dapat disampaikan melalui media pembelajaran, yang membantu proses pembelajaran. (Dwi Yunita, dkk, 2017; Mustafa, 2020).

### **1.5.2 TikTok**

Aplikasi TikTok memiliki akses ke berbagai macam efek khusus yang menyenangkan dan kreatif yang dapat digunakan untuk membuat berbagai video. Aplikasi media sosial untuk video pendek ini memiliki banyak fitur yang dapat menunjukkan bakat pengguna dan pembuat video. (Susilowati, 2018 hlm 180; Putra, 2018).

### **1.5.3 Geografi**

Studi geografi memiliki peran penting dalam kehidupan siswa baik dalam masyarakat maupun bangsa. Pengembangan keterampilan geografi sejak dini diperlukan agar manusia, sebagai makhluk yang lurus secara moral dan intelektual, dapat bijaksana di antara benda hidup dan benda mati. Ini berarti bahwa manusia harus menunjukkan perilaku spasial yang masuk akal. (Maryani, 2011).

### **1.5.4 Motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar dan merupakan lingkungan atau keadaan yang dapat memotivasi siswa untuk bertindak guna mencapai tujuan belajarnya. (Mulyana, 2012).

### **1.5.6 Keragaman Budaya**

Makna dan simbol budaya diatur dan dikodifikasi, menurut antropolog terkenal Clifford Geertz. Simbol ini kemudian dipahami untuk mengatur perilaku, memantapkan individu, mengolah pengetahuan, dan mengarahkan bagaimana orang seharusnya bertindak. (Clifford Geertz, dalam Syakhrani, 2022).

### **1.5.7 Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kompetensi tertentu yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi keterampilan kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa itu sendiri Wulandari (2021).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Informasi dalam penelitian ini disusun dalam beberapa bagian untuk memudahkan pembaca menemukan apa yang mereka cari. Studi ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

**Bab 1 Pendahuluan :** Bagian ini menjelaskan tentang konteks, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penulisan, dan penelitian terdahulu.

**Bab II Kajian Pustaka:** Pada bagian ini, peneliti membahas tentang teori, penjelasan, dan referensi dari karya ilmiah dan jurnal yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

**Bab III Metode Penelitian:** Peneliti menjelaskan kerangka penelitian, partisipan, sumber data, variabel, metode pengumpulan data, pembuatan instrumen, metode analisis data, dan keseluruhan metodologi di sini.

**Bab IV Temuan dan Hasil:** Setelah prosedur penelitian selesai, temuan dan hasil dijelaskan di bagian ini.

**Bab V Simpulan dan Saran:** Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, kesimpulan peneliti disajikan pada bagian ini.

## 1.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian digunakan sebagai standar untuk mengukur temuan baru. Peneliti tidak dapat dipisahkan dari metodologi yang digunakan dalam studi ini dan sebelumnya tentang kegunaan Tiktok di kelas. Penulis dapat menggunakan temuan perbandingan untuk memperkuat penelitiannya sendiri, yang mungkin terhambat oleh keterbatasan serupa.

Meskipun penelitian ini meneliti berbagai variabel, fokus utamanya adalah pada pengejaran pengetahuan individu siswa. Sementara beberapa penelitian telah menggunakan Tiktok sebagai alat pembelajaran, hanya sedikit yang memperhitungkan variabel selain minat siswa. Peneliti dalam penelitian ini berupaya memadukan media pendidikan berbasis Tiktok dengan faktor motivasi belajar siswa.

Berdasarkan Tinjauan Pustaka, Rumusan Masalah dan Penelitian Sebelumnya, Peneliti Mengacu Pada Penelitian Terdahulu. Beberapa diantaranya, yaitu:

Yelly Octavia Lestari, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Masalah	Tujuan	Tinjauan Pustaka	Metode	Hasil
1	Adi Syahrul Mubarik	2022	“Pengaruh Media Tiktok Konten Geografi Terhadap Keterampilan Abad 21 Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pamarican Kabupaten Ciamis.”	Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media Tik Tok geografi pada kelas eksperimen dan penggunaan media salindia bernarasi pada kelas kontrol terhadap keterampilan abad 21 peserta didik SMA Negeri 1 Pamarican.	Mendeskripsikan perbedaan pengaruh antara penggunaan media Tik Tok geografi pada kelas eksperimen dan penggunaan media salindia bernarasi pada kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media pembelajaran geografi</li> <li>• Aplikasi Tiktok</li> <li>• Konten Geografi</li> <li>• Keterampilan abad 21.</li> </ul>	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif quasi eksperimen (eksperimen semu).	berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media Tik Tok dengan konten geografi dapat meningkatkan keterampilan abad 21 peserta didik dibandingkan dengan media salindia bernarasi yang menghasilkan kurang begitu variatif dan inovatif.

					kontrol terhadap keterampilan abad 21 peserta didik SMA Negeri 1 Pamarican.			
2	Frideman, Frideman	2022	“Using social media technologies to enhance online learning”	Munculnya media sosial sebagai outlet berita utama telah membuka kemungkinan baru untuk pendidikan.	Penelitian ini melihat bagaimana fitur media sosial mempengaruhi pendidikan jarak jauh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosial media</li> <li>• Sumber informasi</li> <li>• Media pembelajaran</li> </ul>	Deskriptif kualitatif	Menggunakan media sosial untuk pendidikan telah terbukti meningkatkan motivasi dan pencapaian kemampuan abad ke-21.
3	Lira Ayu Afdetis	2021	”Respon Siswa Terhadap	Bagaimana perasaan siswa menggunakan	Tujuan penelitian ini adalah untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Tiktok</li> <li>• Media Pembelajaran</li> </ul>	Penelitian ini merupakan penelitian	Dapat diasumsikan bahwa sebagian besar siswa

			Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”	Tiktok sebagai alat untuk pendidikan, khususnya untuk belajar bahasa Indonesia?	melihat bagaimana perasaan siswa menggunakan aplikasi Tiktok untuk belajar bahasa Indonesia agar mereka tidak kehilangan minat belajar di tengah wabah Covid19.		kualitatif deskriptif analisis. Pelajar SMP dan SMA se-Sumatera Barat menjadi sampel untuk penelitian ini. Umpan balik siswa tentang aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia Tiktok dikumpulkan melalui formulir	menilai aplikasi tiktok sangat tinggi dalam hal kualitas, profitabilitas, dan kesenangan. Mayoritas pengguna tiktok menganggapnya sebagai alat pendidikan yang berguna. Bahkan jika mereka belum melihatnya, banyak siswa telah melihat video di Tiktok yang membantu mereka mengembangkan keterampilan
--	--	--	--------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

							<p>Google.          Sebanyak 231 siswa dari berbagai SMP dan SMA se-Sumatera Barat mengikuti survei tersebut.          Mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan merupakan langkah-langkah</p>	<p>penting untuk belajar bahasa Indonesia, termasuk kemampuan menulis narasi, prosedur, penjelasan, dan anekdot.</p>
--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

							dalam proses analisis data.	
4	Adnan, Dkk	2021	“Investigating the usefulness of tiktok as an educational tool”	Permasalahan berupa rendahnya semangat dan aktivitas siswa muncul sebagai akibat dari kurangnya integrasi teknologi tepat guna ke dalam pembelajaran untuk generasi y dan z saat ini, terutama di masa pandemi.	Tujuan menyeluruh studi ini adalah untuk menguji, dari sudut pandang siswa, efek positif penggunaan TikTok di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Tiktok</li> <li>• Alat Pendidikan</li> </ul>	Deskriptif kualitatif	Jika dibandingkan dengan peta pikiran media tradisional, anak-anak lebih suka menggunakan tiktok di kelas. Reaksi positif siswa terhadap penggunaan tiktok menunjukkan nilai aplikasi sebagai alat pendidikan.
5	Ericha Tiara Hutam	2021	“Persepsi Siswa tentang Penggunaa	Bagaimana cara mengatasi pembelajaran jarak jauh di era covid-	Fokus penelitian ini adalah bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi siswa</li> <li>• Tiktok sebagai media belajar</li> </ul>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambar	Siswa kelas XI SMK 1 Makassar yang mengikuti kursus bisnis dan

			n Tiktok sebagai <i>a learning Media.</i> ”	19.	perasaan siswa tentang tiktok sebagai alat untuk pendidikan.	• Media belajar	an dan menjelaskan bagaimana perasaan siswa tentang tiktok sebagai alat pembelajaran, sehingga termasuk dalam kategori penelitian survei deskriptif.	pemasaran online setuju bahwa menggunakan tiktok adalah ide yang bagus 55,36 persen. Tabel 2 menunjukkan bahwa antara 52,01 dan 68,0% responden menjawab survei yang cukup mengembirakan.
6	Ersa Ardiana	2021	“Efek Menggunakan Aplikasi	Bagaimana keaktifan belajar peserta didik sebelum	Tujuan penelitian ini adalah untuk 1.Menganalisis	• Aplikasi Tiktok • Media pembelajaran • Hasil belajar	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	1. Sebelum menggunakan aplikasi Tiktok hasil belajar

			<p>Tiktok Sebagai Media Pembelajaran tentang Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 1 Ampek angkek”</p>	<p>menggunakan media belajar aplikasi Tiktok. Bagaimana keaktifan belajar peserta didik sesudah menggunakan media belajar aplikasi Tiktok.</p>	<p>is Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media belajar aplikasi Tiktok. 2. Menganalisis bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media belajar aplikasi</p>		<p>Pilihan metode ini karena dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh antara dua variabel.</p>	<p>peserta didik lebih rendah nilainya di banding setelah memakai aplikasi Tiktok. 2. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran memiliki hasil lebih tinggi dengan hasil rata rata 79 pada kelas eksperimen</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					Tiktok.			
7	Solomon	2021	“Incorporating social media into the classroom: a case study on how TikTok can be immersed into classroom pedagogy”	Kebutuhan sosial dan emosional siswa harus dipenuhi saat mereka belajar selama epidemi; oleh karena itu, alat atau media diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mempertahankan kemajuan substansial dalam pembelajaran jarak jauh.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki potensi TikTok sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan kognitif, afektif, dan sosial-emosional siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pandemi covid-19</li> <li>• Tantangan sosial dan emosional peserta didik</li> <li>• Media pembelajaran</li> <li>• Aplikasi tiktok</li> <li>• Pembelajaran jarak jauh</li> </ul>	Eksperimen	Pembelajaran menggunakan tiktok dapat memberikan lingkungan yang menarik dan interaktif bagi siswa. Waktu dan tempat belajar tidak lagi menjadi kendala. Namun, kesejahteraan sosial dan emosional siswa dapat didukung melalui pemanfaatan tiktok.

8	Dian Novita Sari, Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti	2020	“Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi TikTok).”	TikTok, sebuah aplikasi media sosial, mengisi kekosongan dalam pendidikan saat ini dengan memberi anak-anak platform untuk menunjukkan minat, keterampilan, dan minat mereka di bidang-bidang seperti seni, musik, dan teknologi.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak TikTok dan program media sosial audio-visual sejenis lainnya terhadap rasa identitas siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Tiktok</li> <li>• Audio visual</li> <li>• Membentuk konsep diri.</li> </ul>	Eksperimen	Semua yang diwawancarai adalah pengguna berat platform media sosial TikTok, yang berspesialisasi dalam klip audiovisual pendek. Rata-rata mereka menggunakan TikTok setiap hari, namun waktu yang dihabiskan untuk menggunakan aplikasi tersebut sangat bervariasi di antara orang yang diwawancarai.
---	------------------------------------------------------	------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

9	Wisnu Nugroho Aji, Dwi Bambang Putut Setiyadi	2020	“Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelaja ran Keterampi lan Bersastra”	Karena keterbatasan sumber daya online dan multimedia, implementasi kurikulum 2013 menghadirkan tantangan bagi para pendidik.	Membaca, menulis, mendengar, dan berbicara adalah bagian integral dari bahasa dan sastra Indonesia yang hendak digali dalam penelitian ini. Siswa dapat memanfaatka n kemampuan merekam suara aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Tiktok</li> <li>• Media pembelajaran</li> <li>• Keterampilan bersastra.</li> </ul>	Eksperimen	TikTok berpotensi menjadi alat pengajaran yang efisien. Sebagai permulaan, program TikTok mengakomodasi persyaratan skolastik siswa. Siswa tertarik dengan kedua aplikasi Tik Tok karena mutakhir dan dikemas dengan kemampuan yang dapat digunakan di dalam kelas.
---	--------------------------------------------------------------	------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					untuk berlatih berbicara di depan umum, misalnya.			
10	Alfas Muhammad Fuad	2019	“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran	Bagaimana perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas control yang belajar menggunakan power point dan kelas eksperimen yang menggunakan Instagram.	Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik antara kelas control yang belajar menggunakan power point dan kelas eksperimen yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Instagram</li> <li>• Media Pembelajaran</li> <li>• Motivasi Belajar.</li> </ul>	Eksperimen	Hasil uji hipotesis menunjukkan Ha: diterima yang artinya Ha: Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi instagram sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS 1 SMAN Cisarua.

			geografi (Kuasi Eksperime n: Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Cisarua).”		menggunaka n Instagram.			
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------	--	--	--